

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 77.7 persen sedangkan sisanya 22.3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* dapat diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi LDR sebesar 1.5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi IPR sebesar 0.3 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. NPL memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi NPL sebesar 1.2 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. PDN memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi PDN sebesar 0.3 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
6. IRR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi IRR sebesar 0.1 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara

parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak

7. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 14.8 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. FBIR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 0.5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
9. Diantara Ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena BOPO berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 49.53 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada 7 variabel yang meliputi likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (NPL), Sensitivitas terhadap pasar (PDN, IRR), efisiensi (BOPO, FBIR)
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT Bank Internasional Indonesia, Tbk, PT Bank OCBC Nisp, Tbk, PT Bank Mega, Tbk dan PT Bank Bukopin, Tbk.
- c. Periode penelitian yang digunakan yaitu mulai triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2015.

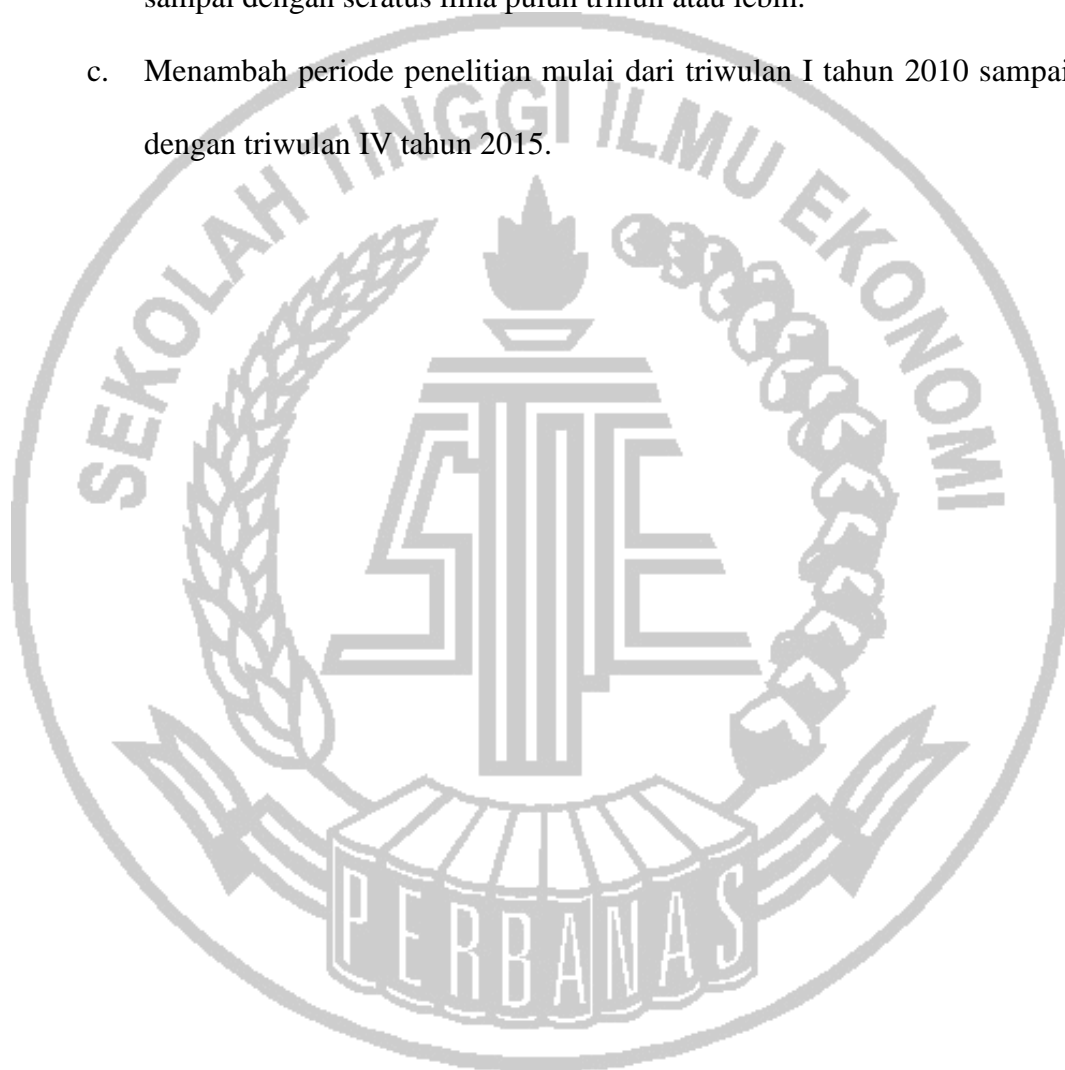
5.3 **Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
 - a. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian khususnya PT Bank Internasional Indonesia, Tbk yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi sebesar 88.79 persen untuk dapat memperkecil biaya operasional dan memperbesar pendapatan operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR, APB, APYDAP

yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

- b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu bank umum swasta nasional devisa *go public* yang memiliki total asset mulai dari lima puluh triliun sampai dengan seratus lima puluh triliun atau lebih.
- c. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda. 2013. " *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dhita Widia Safity. 2013. " *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Go Public*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2009. " *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012. " *Manajemen Perbankan*". Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. " *Manajemen Perbankan*". Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Lukman Dendawijaya. 2010. " *Manajemen Perbankan*". Jakarta Ghalia Indonesia
- Mudrajad Kuncoro. 2009. " *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisi Ketiga, Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gajah Mada.
- Nisrina Yuli Astrie. 2014. " *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. " *Publikasi Laporan Keuangan*". (www.ojk.go.id / diakses 7 September 2015)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum (www.bi.go.id / diakses 6 November 2015)
- Rosady Ruslan. 2010. " *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta Bandung
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP-16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum. (www.bi.go.id / diakses 14 November 2015)
- Syofian Siregar. 2010 . *statistik deskriptif penelitian* . Jakarta: Raja Grafindo Persada

Taswan. 2010. *"Manajemen Perbankan"*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn Yogyakarta

Veithzal Rivai. 2012. *"Comercial Bank Management"*. Jakarta : PT Raja Grafindo

